

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Globalisasi merupakan perkembangan kontemporer yang mempunyai pengaruh dalam mendorong munculnya berbagai kemungkinan tentang perubahan dunia. Tidak ada yang mampu menutup diri dari apa yang terjadi saat ini. Proses kemajuan teknologi semakin cepat dalam mempertajam persaingan, tentu menjadi kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap negara. Dimana yang memiliki daya saing tinggi dengan sistem kerja yang efisien, akan mampu memanfaatkan peluang seoptimal mungkin.

Saat ini kita ketahui adalah adanya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), dimana persaingan telah meningkatkan kadar hubungan saling ketergantungan dan juga mempertajam persaingan. MEA ialah sebuah sistem pasar bebas antara sesama anggota ASEAN yang menghilangkan pajak serta kebebasan untuk memasukkan barangnya ke pihak lain. Secara umum bertujuan untuk membentuk komunitas ekonomi tingkat regional antara sesama anggota yang stabil, makmur dan memiliki tingkat daya saing yang tinggi. Selain itu juga untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial dan pengembangan kebudayaan. Penerapan MEA akan memberikan peluang yang besar bagi negara pesertanya, yaitu penting terhadap perkembangan dari masyarakat itu sendiri dalam mengembangkan ekonominya, memperluas persaingan, ketenagakerjaan, memanfaatkan keunggulan yang dimiliki dengan cara yang sehat dan sesuai dengan batas-batas yang sewajarnya. Sebaliknya

akan terdapat ancaman bagi mereka, siapa yang tidak dapat mengimbangi tentu akan ketinggalan jauh, bahkan produk yang dimiliki akan tersaingi oleh produk luar secara cepat.

Dibalik itu kita masih tertinggal dari segi pendidikan dan tingkat daya serap teknologi masyarakat masih rendah sehingga produk yang dimiliki masih kalah saing dengan yang lain dari segi biaya dan kualitasnya.

Indonesia adalah negara yang berpotensi tinggi, memiliki sejumlah karakteristik yang menempatkan dalam posisi untuk mengalami perkembangan ekonomi yang pesat. Dan dalam beberapa tahun terakhir ada dukungan kuat dari pemerintahan pusat untuk mengekang ketergantungan pada ekspor komoditas, sekaligus meningkatkan peran industri manufaktur dalam perekonomian. Pembangunan infrastruktur juga merupakan tujuan utama pemerintah, dan yang perlu menyebabkan efek multiplier dalam perekonomian. Dibawah kepemimpinan Joko Widodo telah menerapkan beberapa reformasi struktural yang bertujuan pertumbuhan ekonomi jangka panjang tetapi menyebabkan rasa sakit jangka pendek. Misalnya, sebagian besar subsidi bahan bakar minyak (BBM) telah berhasil diberhentikan, prestasi yang luar biasa karena sebelumnya pemotongan subsidi BBM itu selalu menyebabkan kemarahan besar dalam masyarakat dibantu oleh harga minyak mentah rendah dunia.

Dengan adanya setiap organisasi di negara kita ini, dituntut mampu berkompetisi agar dapat tetap bertahan dalam persaingan global. Strateginya adalah dengan cara memperkuat kapasitas dan sumber daya manusia yang

dimiliki. Para manajer di masa sekarang dihadapkan pada dunia yang keras dengan kehadiran para pesaing dan berbagai inovasi yang berkembang. Yang dihadapi sekarang ini sangat lah berbeda dengan kondisi satu dekade yang lalu. Berbagai perusahaan menghadapi persaingan yang bersifat domestik maupun global. Di masa depan, yang mampu bertahan adalah mereka yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan, juga harus mampu melakukan diagnosis permasalahan serta mengimplementasikan programnya. Yang bertujuan untuk memunculkan kepedulian terhadap lingkungan yang dihadapi oleh para manajer, dan menyediakan teknik serta kemampuan yang diperlukan dalam menghadapinya.

Banyak berbagai usaha yang muncul diberbagai Provinsi terutama di Jawa Timur. Salah satu kotanya adalah Ponorogo. Disini sangat erat dengan persaingan dari bidang kuliner, selain itu juga banyak toko-toko besar yang berjalan pada dunia bisnis. Masyarakatpun mulai memiliki minat untuk terjun didalamnya, karena sudah banyak orang yang mengenal hal tersebut, dalam mengembangkan perekonomian pribadi maupun keluarga. Dengan itu dikota ini persainganpun mulai semakin ketat. Sehingga setiap pengusaha harus mampu mensiasatinya, agar tidak ketinggalan dan mengalami kekalahan dengan yang lain. Sesuai dengan fungsi dan tujuan perusahaan. Fungsi tersebut dibagi menjadi 2, yaitu fungsi manajemen dan operasi.

Fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarah dan pengendalian. Perencanaan adalah proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang

dalam menentukan strategi dan taktik yang tepat. Kegiatan dalam fungsi ini diantaranya menetapkan, merumuskan strategi, target bisnis, sumber-sumber daya yang diperlukan, dan standar keberhasilan dalam pencapaian. Pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan pembagian tugas pada orang yang terlibat didalamnya, sesuai dengan kompetensi SDM yang dimiliki. Proses yang menyangkut strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan pada struktur yang tepat, tangguh dan kondusif. Memastikan bahwa semua pihak bisa bekerja secara efektif dan efisien. Kegiatan dalam fungsi tersebut diantaranya mengalokasikan sumber daya serta menetapkan tugas, prosedur, struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab. Pengarah berarti merangsang anggota kelompok melaksanakan tugas dengan antusias dan kemauan yang baik. Mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawasi serta melanjutkan pekerjaan yang ditetapkan oleh unsur-unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan dapat tercapai. Pengendalian adalah suatu kegiatan untuk memantau, membuktikan, dan memastikan seluruh agenda yang telah direncanakan, diorganisasikan, diperintahkan, dan dikondisikan sebelumnya.

Sedangkan fungsi operasi adalah pemasaran, produksi, akuntansi, ekonomi dan personalia. Pemasaran yaitu suatu aktifitas untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang ada melalui penciptaan proses pertukaran yang saling menguntungkan. Aktifitas tersebut antara lain perencanaan produk, kebijakan harga, melakukan promosi, distribusi, penjualan, pelayananan,

membuat strategi, riset, system informasi dan lain-lain yang terkait didalamnya. Produksi adalah kegiatan untuk menciptakan serta menambah kegunaan suatu barang dan jasa, dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi yang tersedia. Prosesnya yaitu cara, metode dan teknik dalam menciptakan kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan unsur-unsur yang ada. Akuntansi adalah seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Yang bertujuan untuk menyiapkan suatu laporan yang akurat agar dapat dimanfaatkan oleh para manajer, pengambil kebijakan, dan pihak berkepentingan lainnya, seperti pemegang saham, kreditur maupun pemilik. Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha-usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas. Tindakan yang diambil dilakukan dan ditempuh untuk meraup keuntungan yang sebesar-besarnya. Personalia yaitu kegiatan yang menitikberatkan perhatiannya kepada soal-soal pegawai untuk memperoleh, memajukan dan memberdayakan tenaga kerja sedemikian rupa, sehingga dapat direalisasikan secara berdaya guna, berhasil dan adanya kegairahan kerja. Tentu hal tersebut perlu adanya faktor-faktor yang dapat mendukungnya.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor penting, yaitu upaya mempengaruhi banyak orang melalui komunikasi yang menyebabkan orang lain bertindak, merespon serta menimbulkan perubahan positif. Menurut Sudarmanto Kepemimpinan adalah cara mengajak karyawan agar bertindak benar, mencapai komitmen dan memotivasi mereka untuk mencapai tujuan bersama. Pada saat-saat sekarang ini di mana semua serba terbuka, maka yang

dibutuhkan adalah seorang yang mampu membawa ke keadaan yang baik dan percaya diri karyawannya dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Ada beberapa bentuk gaya kepemimpinan yang digunakan. Diantaranya, otokratis yaitu bentuk dengan metode pendekatan kekuasaan dalam mencapai keputusan dan pengembangan strukturnya, demokrasi ialah struktur yang pengembangannya menggunakan pendekatan pengambilan keputusan yang kooperatif, dan kendali bebas adalah memberikan kekuasaan penuh terhadap bawahan. Ketiga gaya tersebut tentu saja memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing, sehingga seorang pemimpin perlu memperhatikan gaya yang perlu digunakan dalam memberikan motivasi untuk menciptakan rasa percaya diri dan dukungan diantara bawahan.

Motivasi kerja yaitu kemauan yang timbul karena adanya dorongan dari dalam pribadi yang bersangkutan sebagai hasil integrasi keseluruhan dari pada kebutuhannya. Mempunyai sifat yang tidak lepas dari sifat manusia yang secara individual mempunyai kualitas yang berbeda satu sama lain dan akan berusaha untuk beradaptasi dengan berbagai keadaan disekitarnya. Ini merupakan subyek yang amat penting bagi seorang manajer yang harus bekerja melalui orang lain. Dalam menciptakan hal seperti ini perlu memperhatikan keadaan yang dapat mempengaruhinya.

Lingkungan kerja salah satunya, yaitu segala sesuatu yang ada disekitar pegawai pada saat bekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dan pekerjaannya, baik berbentuk fisik maupun non fisik. Lingkungan kerja fisik adalah semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat disekitar tempat kerja

yang dapat mempengaruhi pegawai. Misalnya: pusat kerja, kursi, meja, temperatur, kelembapan, sirkulasi udara, pencahayaan, kebisingan, bau tidak sedap, warna dan lain-lain. Lingkungan kerja non fisik yaitu semua keadaan yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik dengan atasan, sesama rekan kerja maupun bawahan. Dengan adanya lingkungan kerja yang kondusif tentu akan menimbulkan kepuasan tersendiri bagi para pekerja.

Pada dasarnya kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individual karena setiap individu akan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam diri. Semakin banyak aspek dalam pekerjaan yang sesuai dengan keinginan individu, maka semakin tinggi tingkat kepuasan yang dirasakan. Ciri perilaku pekerja yang puas adalah mereka mempunyai motivasi untuk bekerja yang tinggi, lebih senang dalam melakukan pekerjaannya. Sebaliknya yang kurang puas yaitu mereka yang malas berangkat ke tempat bekerja dan malas dalam melaksanakannya.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pricilya dan Hendra Tawas (2016) dengan judul pengaruh disiplin kerja, perilaku kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja dan prestasi kerja karyawan KFC Bahu Mall Manado memperoleh hasil bahwa perilaku kepemimpinan dan motivasi kerja memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kepuasan kerja dan prestasi kerja. Oleh karena itu, bisa dikatakan bahwa kepuasan kerja sangat perlu ditumbuhkan dari seorang pegawai, karena untuk menarik dan memelihara karyawan yang berkualitas. Sehingga dalam mencapai tujuan perusahaan mudah diwujudkan. Sebaliknya apabila kepuasan kerja itu sendiri

belum ditumbuhkan maka akan mempersulit perusahaan dalam mewujudkannya.

Penelitian ini akan menggunakan objek Jakarta Ponsel Ponorogo yang didalamnya terdapat suatu permasalahan yaitu kurang baiknya kepuasan kerja karyawan yang dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja karyawan Jakarta Ponsel Ponorogo, sehingga timbul ketidakdisiplinan karyawan dalam bekerja serta berkurangnya kinerja karyawan. Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN DI JAKARTA PONSEL PONOROGO.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Seberapa besar pengaruh Gaya Kepimimpinan, Motivasi, dan Lingkungan kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Jakarta Ponsel Ponorogo?
- b. Variabel manakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Jakarta Ponsel Ponorogo?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui Besarnya Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Jakarta Ponsel Ponorogo.
- b. Mengetahui Variabel Yang Paling Dominan Pengaruhnya terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Jakarta Ponsel Ponorogo.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1.3.2.1 Bagi Peneliti**

Bagi peneliti diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pengetahuan sehubungan dengan pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan lingkungan kerja karyawan terhadap kepuasan kerja serta sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang didapat selama di bangku kuliah.

#### **1.3.2.2 Bagi Perusahaan**

Memberikan rekomendasi bagi pemimpin di toko Jakarta Ponsel Ponorogo dalam upaya meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

#### **1.3.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat digunakan sebagai acuan dan dukungan konsep dalam melakukan penelitian yang relevan.